Pendampingan Pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa Berbasis Manajemen Organisasi Modern

Widya Eka Pranata*[1], Hilmansyah Gani[2], Irawan Ibrahim[3], Rizal Lamusu[4], Yulanda Yunus[5]
[1]Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Ilmu Komputer,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
[2]Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Ilmu Komputer,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
[3]Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Ilmu Komputer,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
[4]Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Ilmu Komputer,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
[4]Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Sains,
Universitas ICHSAN Gorontalo Utara
*e-mail Correspondence:widyapranata@umgo.ac.id

Article Info: Received: 21 August 2025, Accepted: 21 November 2025, Published: 30 December 2025

Abstract

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) play a strategic role in developing students' leadership, organizational skills, and social capacity in higher education. However, many student organizations are still managed conventionally and have not fully adopted modern organizational management principles. This community service activity aims to strengthen the governance of student activity units through training and mentoring based on modern organizational management. The activity was conducted at Universitas Muhammadiyah Gorontalo and involved active UKM administrators as participants. The methods used were participatory training and organizational mentoring focusing on planning, organizing, implementation, and evaluation of organizational programs. The results show an increase in participants' knowledge and understanding of organizational management concepts, with 90% of participants categorized as very understanding and 10% as understanding. These findings indicate that the combination of training and mentoring is effective in improving the capacity of student organization management. This activity contributes to the development of more structured, professional, and sustainable student organizations within the university environment.

Keywords: *student activity units, organizational management, mentoring, community service, leadership*

Abstrak

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) memiliki peran strategis dalam pengembangan kepemimpinan, keterampilan organisasi, dan kapasitas sosial mahasiswa di perguruan tinggi. Namun, sebagian UKM masih dikelola secara konvensional dan belum menerapkan prinsip manajemen organisasi modern secara optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola UKM melalui pelatihan dan pendampingan berbasis manajemen organisasi modern. Kegiatan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan melibatkan pengurus UKM sebagai peserta. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif dan pendampingan organisasi yang menekankan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pengurus UKM, dengan 90% peserta berada pada kategori sangat paham dan 10% pada kategori paham terhadap materi yang diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi mahasiswa secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Kata kunci: unit kegiatan mahasiswa, manajemen organisasi, pendampingan, pengabdian masyarakat, kepemimpinan

1. PENDAHULUAN

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan salah satu elemen strategis dalam ekosistem pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai ruang pengembangan minat, bakat, kepemimpinan, serta kapasitas sosial mahasiswa di luar kegiatan akademik formal (Budianto et al., 2024; Sihotang & Yutanto, 2021). Keberadaan UKM tidak hanya berkontribusi pada pembentukan soft skills mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana aktualisasi nilai-nilai organisasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan yang

relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Dengan demikian, pengelolaan UKM yang efektif dan berkelanjutan menjadi prasyarat penting bagi tercapainya tujuan pendidikan holistik di perguruan tinggi (Chandra et al., 2023).

Di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo, UKM tumbuh dan berkembang dengan ragam bidang kegiatan, mulai dari keilmuan, olahraga, seni, hingga kerohanian dan sosial kemasyarakatan. Secara kuantitatif, UKM melibatkan mahasiswa aktif dari berbagai program studi dengan latar belakang kemampuan dan pengalaman organisasi yang beragam. Namun demikian, kondisi empirik menunjukkan bahwa sebagian UKM masih dikelola secara konvensional, dengan pola manajemen yang belum terstruktur dan sangat bergantung pada pengalaman personal pengurus. Situasi ini berdampak pada lemahnya perencanaan program kerja, pembagian tugas yang kurang jelas, administrasi organisasi yang tidak terdokumentasi dengan baik, serta minimnya evaluasi kinerja organisasi (Febrianty et al., 2022; Sihotang & Yutanto, 2021).

Permasalahan lain yang kerap muncul adalah keterbatasan pemahaman pengurus UKM terhadap prinsip manajemen organisasi modern, seperti perencanaan strategis, manajemen sumber daya manusia organisasi, pengelolaan waktu dan program, serta mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan. Kondisi tersebut diperparah oleh tingginya tingkat regenerasi kepengurusan, sehingga pengetahuan dan pengalaman organisasi tidak tertransfer secara optimal dari satu periode ke periode berikutnya. Akibatnya, banyak program kerja UKM yang bersifat jangka pendek, kurang berkelanjutan, dan belum mampu memberikan dampak maksimal bagi pengembangan kapasitas anggotanya (Almauna & Suwardoyo, 2025; Cahyani et al., 2023).

Berbagai studi dan praktik pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan organisasi berbasis pelatihan manajerial mampu meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi masyarakat maupun organisasi pemuda. Pendekatan pelatihan yang dipadukan dengan pendampingan dinilai efektif karena tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membantu peserta memahami konteks penerapan materi secara nyata sesuai dengan kondisi organisasi yang dihadapi. Dalam konteks organisasi mahasiswa, pendekatan ini menjadi relevan mengingat karakter UKM yang dinamis dan berbasis partisipasi sukarela (Astin, n.d.; Sriayu et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk pendampingan pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa berbasis manajemen organisasi modern di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Kegiatan ini memfokuskan pada peningkatan pengetahuan pengurus UKM melalui pelatihan terstruktur dan pendampingan aplikatif yang menekankan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi organisasi. Diharapkan, melalui kegiatan ini, pengurus UKM memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tata kelola organisasi modern sehingga mampu mengelola UKM secara lebih efektif, profesional, dan berkelanjutan (Sri Rejeki et al., n.d.).

Pendahuluan ini menjadi landasan konseptual bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian, sekaligus menegaskan pentingnya peran perguruan tinggi dalam melakukan pendampingan langsung terhadap organisasi mahasiswa sebagai bagian dari upaya penguatan kapasitas internal kampus.

.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan sasaran utama pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang aktif pada periode berjalan. Metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan, yang dirancang secara partisipatif dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan pengurus UKM terkait pengelolaan organisasi berbasis manajemen modern.

Tahapan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa langkah sistematis. Tahap awal berupa identifikasi kebutuhan dan permasalahan organisasi mahasiswa, yang dilakukan melalui diskusi awal dan pengamatan terhadap pola pengelolaan UKM. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi eksisting organisasi, khususnya terkait pemahaman manajemen organisasi, pembagian tugas, perencanaan program kerja, serta administrasi organisasi.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan. Pelatihan diberikan dalam bentuk penyampaian materi dan diskusi interaktif yang mencakup konsep dasar manajemen organisasi modern, meliputi perencanaan organisasi, pengorganisasian struktur dan tugas, pelaksanaan program kerja, serta evaluasi kegiatan. Materi disampaikan dengan pendekatan kontekstual agar mudah dipahami dan relevan dengan

kondisi organisasi mahasiswa. Peserta pelatihan dilibatkan secara aktif melalui sesi tanya jawab dan studi kasus sederhana yang diangkat dari pengalaman UKM masing-masing.

Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan organisasi. Pendampingan dilakukan untuk membantu pengurus UKM memahami dan menginternalisasi materi yang telah diberikan, serta mengaitkannya dengan praktik pengelolaan organisasi yang sedang dijalankan. Pada tahap ini, pengurus UKM didorong untuk merefleksikan pola kerja organisasi, mengidentifikasi kelemahan yang ada, dan menyusun langkah perbaikan sederhana berdasarkan prinsip manajemen modern(Rasyidi et al., 2025).

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian diukur secara deskriptif kualitatif, dengan indikator utama berupa peningkatan pengetahuan dan pemahaman pengurus UKM terhadap konsep manajemen organisasi. Pengukuran dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, keaktifan peserta dalam diskusi, serta kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali konsep manajemen organisasi yang telah dipelajari. Selain itu, respons dan umpan balik peserta selama proses pelatihan dan pendampingan juga digunakan sebagai bahan evaluasi efektivitas kegiatan (Muliadi et al., 2025).

Metode pelatihan dan pendampingan ini dipilih karena dinilai mampu memberikan proses pembelajaran yang tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan pengetahuan yang diperoleh pengurus UKM dapat menjadi dasar bagi perbaikan pengelolaan organisasi mahasiswa secara berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berbasis manajemen organisasi modern di Universitas Muhammadiyah Gorontalo dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan pengurus UKM sebagai peserta utama, dengan fokus pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai tata kelola organisasi yang lebih terstruktur dan professional (Wulandari et al., n.d.).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan peserta terkait konsep dasar manajemen organisasi. Hal ini tercermin dari meningkatnya partisipasi aktif pengurus UKM selama sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta mulai memahami pentingnya perencanaan program kerja yang sistematis, pembagian tugas yang jelas sesuai fungsi organisasi, serta perlunya evaluasi kegiatan sebagai bagian dari siklus manajemen organisasi. Pemahaman ini sebelumnya belum sepenuhnya dimiliki oleh sebagian besar pengurus UKM, yang cenderung menjalankan kegiatan berdasarkan kebiasaan dan pengalaman periode sebelumnya.

Pada tahap pendampingan, pengurus UKM menunjukkan kemampuan awal dalam mengaitkan materi pelatihan dengan kondisi organisasi masing-masing. Peserta mampu mengidentifikasi kelemahan dalam pengelolaan organisasi, seperti kurangnya dokumentasi administrasi, belum adanya target program kerja yang terukur, serta lemahnya koordinasi antar pengurus. Pendampingan memberikan ruang refleksi bagi pengurus UKM untuk menyadari bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh banyaknya kegiatan, tetapi juga oleh kualitas perencanaan dan pengelolaannya (Delyani Sitompul et al., 2024; Poerwanto, 2025).

Indikator ketercapaian tujuan kegiatan diukur secara deskriptif melalui keaktifan peserta, respons terhadap materi, serta kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali konsep manajemen organisasi modern. Secara umum, hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konseptual terkait pengelolaan organisasi. Peserta mulai menyadari pentingnya peran struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, serta komunikasi internal yang efektif dalam mendukung keberlangsungan UKM (Tamhir, 2018).

Meskipun demikian, kegiatan ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pendampingan dilakukan dalam waktu yang relatif terbatas sehingga penerapan konsep manajemen organisasi modern belum dapat diamati secara menyeluruh dalam jangka panjang. Selain itu, tingkat pemahaman peserta masih bervariasi, dipengaruhi oleh latar belakang pengalaman organisasi masing-masing pengurus. Namun demikian, kegiatan ini membuka peluang pengembangan lanjutan berupa pendampingan berkelanjutan atau pelatihan tematik yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan pengelolaan UKM berbasis manajemen organisasi modern mampu memberikan nilai tambah berupa

peningkatan pengetahuan bagi pengurus organisasi mahasiswa. Pengetahuan tersebut menjadi modal awal bagi penguatan tata kelola UKM yang lebih tertib, efektif, dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Hasil evaluasi pemahaman materi yang dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik. Berdasarkan hasil pengukuran deskriptif terhadap tingkat pemahaman peserta, diperoleh data bahwa 90% pengurus UKM berada pada kategori sangat paham, sedangkan 10% lainnya berada pada kategori paham terhadap materi manajemen organisasi modern yang disampaikan. Data ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang dikombinasikan dengan pendampingan mampu meningkatkan daya serap peserta secara optimal.

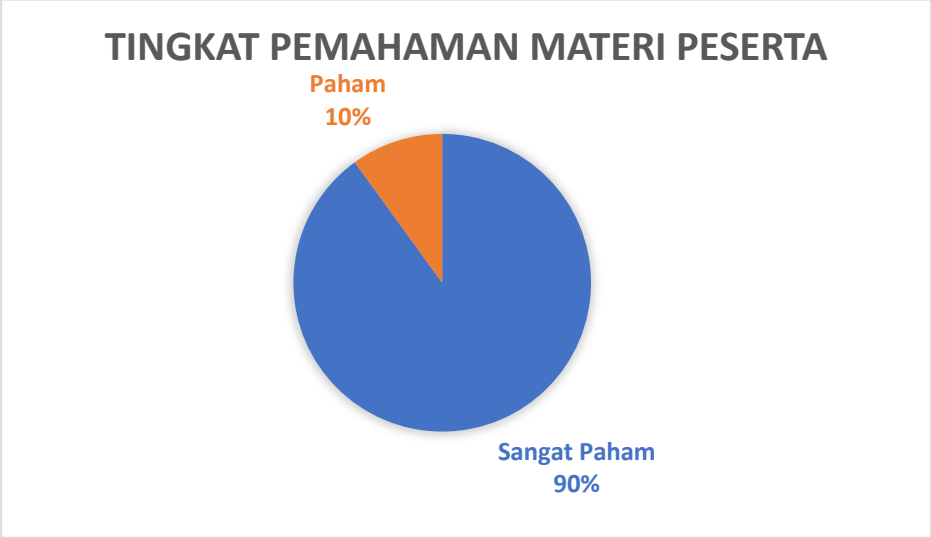

Gambar 1. Persentase Pemahaman Mahasiswa Mengenai Materi

Tingginya persentase peserta pada kategori sangat paham menunjukkan bahwa pendekatan penyampaian materi yang kontekstual, disertai diskusi dan pendampingan aplikatif, efektif dalam membantu pengurus UKM memahami konsep perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi organisasi. Sementara itu, peserta yang berada pada kategori paham umumnya masih membutuhkan pendalaman lebih lanjut, terutama dalam mengaitkan konsep manajemen modern dengan praktik organisasi yang lebih kompleks. Meskipun demikian, secara keseluruhan hasil ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian telah mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pengetahuan pengurus UKM sebagai dasar penguatan tata kelola organisasi mahasiswa (Fauziyah et al., 2025; Syafri & Fkun, n.d.; Thaci et al., 2024; Zilazaini, 2022).

Gambar 2. Pelaksanaan Pendampingan UKM

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berbasis manajemen organisasi modern di Universitas Muhammadiyah Gorontalo, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan pengurus UKM terkait konsep dasar manajemen organisasi modern, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan organisasi.
2. Tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan tergolong sangat baik, dengan 90% peserta berada pada kategori sangat paham dan 10% pada kategori paham, yang menunjukkan bahwa metode pengabdian yang digunakan efektif dalam mentransfer pengetahuan.
3. Pendampingan memberikan ruang refleksi bagi pengurus UKM untuk memahami pentingnya tata kelola organisasi yang lebih terstruktur, profesional, dan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kinerja organisasi mahasiswa.
4. Keterbatasan kegiatan ini terletak pada waktu pendampingan yang relatif singkat, sehingga penerapan konsep manajemen organisasi modern belum dapat diamati secara optimal dalam jangka panjang.
5. Kegiatan pengabdian ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui pendampingan berkelanjutan atau pelatihan lanjutan yang lebih spesifik, sehingga dapat memperkuat implementasi manajemen organisasi modern pada Unit Kegiatan Mahasiswa secara berkesinambungan.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa pendampingan pengelolaan UKM berbasis manajemen organisasi modern merupakan langkah strategis dalam mendukung penguatan kapasitas organisasi mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Almauna, E., & Suwardoyo, U. (2025). ARTICLE INFO. *Jurnal Manajemen Dan Teknologi Informasi (JMTI)*, *15*, 19–29. Https://Doi.Org/10.59819

Astin, A. W. (N.D.). *Student Involvement: A Developmental Theory For Higher Education*.

Budianto, A. A., Lidheawati Nuraini, Evi Fitriani, Nabilla Wini Liestasya, Rutinaias Haholongan, & Nelli Novyarni. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *BEGAWE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 42–49. Https://Doi.Org/10.62667/Begawe.V2i1.87

Cahyani, S. A., Del Vienna, T., Shinta Bella, A., & Kusumaningrum, H. (2023). *Pendampingan Program Tabung Sampah BSU Untag Surabaya Pada Organisasi Mahasiswa Sebagai Wujud Komitmen Untag Surabaya Sebagai Eco Campus*. *1*(1), 27–32.

Chandra, R., Wongso, F., Hendra Kasman, Dan, & Dharmapala Riau, S. (2023). Pendampingan Pengelolaan Organisasi Di Masyarakat Khusus Di Kalangan Siswa Smk Pensantren Teknologi Riau. In *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika* (Vol. 2, Number 2).

Zilazaini, N. A. R. A. , S. P. S. R. E. S. (2022). Nomor 1 Februari-Juli 2022 86‖. In *Educational Leadership* (Vol. 2, Number 1).

Delyani Sitompul, E., Sholikhah, S., & Al-Zuhda Sitorus, N. (2024). *Strategi Efektif Manajemen Organisasi Pendidikan Dalam Islam*. *02*(01), 34–38. Https://Doi.Org/10.24127/ATT.V6I2.2377

Fauziyah, N., Azizah Putri, N. A., & Amaral Pinto, S. R. (2025). The Influence Of Organizations On The Effectiveness Of Educational Programs. *Irpia : Jurnal Ilmiah Riset Dan Pengembangan*, *10*(1), 34–41. Https://Doi.Org/10.71040/Irpia.V10i8.279

Febrianty, F., Lusiana Annisa, M., Pratiwi, Y. N., Putri, T., Utami, P., Lestari, E., & Palembang, P. P. (2022). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM (Training And Assistance Of Business Financial Management And Utilization Of SME Accounting Software)*. *2*(4), 229–237. Https://Doi.Org/10.35912/Jpm.V2i4.1226

Muliadi, A., Kurnia, N., Azmi, I., Ikhsan, M., & Firdaus, L. (2025). | |500 Strengthening Student Leadership Character Through Leadership And Organizational Management Development

Program. *Journal Of Community Service), Mei*, *7*(2). Https://Doi.Org/10.36312/Sasambo.V7i2.3074

Poerwanto, B. (2025). Efektifitas Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) MBKM Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. In *Didaktika: Jurnal Kependidikan* (Vol. 14, Number 1). Https://Jurnaldidaktika.Org769

Rasyidi, R., Pribadi, P., Setiawan, I., Waluyo, R., & Nurhayati, S. (2025). Pendampingan Pembuatan Proposal Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa. *Journal GOTONG ROYONG*, *2*(2). Https://Doi.Org/10.63935

Sihotang, E. T., & Yutanto, H. (2021). Tata Kelola Organisasi Mahasiswa Melalui Pengembangan Sistem Informasi. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, *21*(1), 99–110. Https://Doi.Org/10.30812/Matrik.V21i1.1391

Sri Rejeki, N., Novanda, A., Al Mudzakir, A., Itmar Tanzih, M., Nur Fadhilah, A., & Kholik, A. (N.D.). ANALISIS TINGKAT KEPUASAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA DAN ORGANISASI MAHASISWA TERHADAP PERAN LAYANAN KEMAHASISWAAN OLEH BIRO KEMAHASISWAAN DI UNIVERSITAS DJUANDA ANALYSIS OF THE LEVEL OF SATISFACTION OF STUDENT ACTIVITY UNITS AND STUDENT ORGANIZATIONS WITH THE ROLE OF STUDENT SERVICES BY THE STUDENT AFFAIRS BUREAU AT DJUANDA UNIVERSITY. In *Jurnal Sosial Humaniora* (Vol. 01).

Sriayu, R., Kamilah, S., Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, U., & Balikpapan, S. (2025). COMMUNITY DEVELOPMENT THROUGH STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION. In *Society And Humanity* (Vol. 03, Number 01).

Syafri, M., & Fkun, E. (N.D.). The Effect Of Organizational Structure On Ethical Decision Making-Muhammad Syafri Et Al The Effect Of Organizational Structure On Ethical Decision Making. *Journal Stagflasi :Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *2*, 10–17. Https://Doi.Org/10.Xxxx

Tamhir, L. (2018). THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND TEAMS PROCESSES TOWARD DECISION MAKING AT ELEMENTARY SCHOOL IN TERNATE MUNICIPALITY. In *International Journal Of Education, Information Trechnology* (Number 1). Https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/IJEIT

Thaci, H., Tambunan, T. S., & Aritonang, B. E. (2024). EFFECTIVENESS OF ORGANIZATIONAL COMMUNICATION ON DECISION MAKING. *JMRI Journal Of Multidisciplinary Research And Innovation*, *2*(1), 1–7. Https://Doi.Org/10.61240/Jmri.V2i1.58

Wulandari, D. S., Wahyuni, K., Habib, S., Tinggi, S., Islam, A., Bengkalis, N., Alamat, I., Lembaga, J., Bengkalis, Kec, Bengkalis, Kabupaten, & Korespondensi, R. *. (N.D.). Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Islam: Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, *3*(3), 2025. Https://Doi.Org/10.61132/Jmpai.V3i3.1128